

ABSTRAK

Sebagai ibu kota Jawa Tengah, Kota Semarang memiliki potensi besar dalam pengembangan industri pariwisata, didukung oleh peningkatan jumlah wisatawan setiap tahunnya serta beragam atraksi wisata yang menarik. Kota ini juga kerap menjadi tuan rumah berbagai acara seni dan budaya berskala nasional maupun internasional. Namun, keterbatasan fasilitas eksibisi yang memadai menjadi kendala dalam mengakomodasi berbagai kegiatan berskala besar. Sejalan dengan visi pemerintah untuk menjadikan Semarang sebagai *Great Event City* dan mendukung pengembangan industri *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE), diperlukan fasilitas baru yang mampu memenuhi kebutuhan acara tersebut.

Tugas akhir ini bertujuan merancang *Convention & Exhibition Center* di Semarang dengan pendekatan ekologi arsitektur, untuk menciptakan fasilitas yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk memahami konsep desain ekologi arsitektur, studi komparatif untuk menganalisis keunggulan dan kekurangan *Convention Center* yang ada, serta studi standar untuk menentukan kebutuhan ruang dan fungsionalitas sesuai regulasi. Pendekatan ekologi arsitektur diterapkan melalui strategi efisiensi energi, optimalisasi pencahayaan alami, pengelolaan air hujan, dan penggunaan material ramah lingkungan.

Hasil rancangan ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan MICE di Kota Semarang, sekaligus menjadi simbol yang mencerminkan komitmen kota terhadap keberlanjutan lingkungan. Dengan fasilitas yang fungsional dan ramah lingkungan, *Convention & Exhibition Center* ini dapat mendukung pengembangan sektor pariwisata dan meningkatkan daya saing Semarang di tingkat nasional maupun internasional.

Kata Kunci: Semarang, *Convention & Exhibition Center*, Ekologi arsitektur, MICE,.